

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sunan Kalijaga merupakan salah satu dari sembilan tokoh yang menyebarkan ajaran Islam di Jawa. Hingga saat ini, dapat dilihat bahwa penganut Islam di Jawa sudah mencapai 96,02% atau 154,34 juta penduduk menurut Dukcapil (Kusnandar, 2022). Adanya perkembangan Islam, mayoritas masyarakat menganut ajaran Islam dihasilkan dari semangat dan pengorbanan leluhur, salah satunya Sunan Kalijaga yang menunjukkan dedikasinya dalam memperjuangkan agama Islam dengan menggunakan pendekatan akulturasi budaya yang ada di Jawa (Lestari, 2018).

Melihat hasil semangat dan pengorbanan Sunan Kalijaga dalam menyebarkan ajaran Islam, perlu mengetahui nilai-nilai yang ditinggalkan. Saputri (2023) menyatakan adanya upaya untuk mempertahankan informasi tokoh Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo untuk generasi sekarang dengan mengajarkannya di sekolah. Menurut Sutandi (2017) sejarah Wali Songo telah ada pada mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X semester II. Selain itu, penulis juga melakukan observasi pada sebuah buku Pendidikan Agama Islam kelas X terdapat BAB yang membahas mengenai Sunan Kalijaga pada sejarah Wali Songo. Sehingga tokoh Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo tersebut telah diintegrasikan pada buku sejarah Indonesia maupun Pendidikan Agama Islam.

Menurut Muda (2015), salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi pemahaman adalah media informasi. Pemahaman memiliki peran penting agar tujuan informasi dapat dicapai sepenuhnya. Namun, informasi Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo yang didapatkan oleh siswa SMA tidak dapat dipahami karena informasi yang diberikan kurang mendalam. Hal ini membuat siswa SMA tidak memahami dan dapat dengan mudah melupakan pelajaran terutama mengenai sejarah (Suhud, 2022). Dengan demikian, diperlukan peningkatan dalam informasi

Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo untuk siswa SMA memastikan pemahaman yang mendalam.

Kenyataannya, informasi mengenai Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo pada buku Sejarah Indonesia serta Pendidikan Agama Islam kurang mendalam. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Bapak DR.KH Abdullah Faishol, M.Hum selaku kajian ahli agama dan budaya pada tanggal 24 Februari 2024, informasi Sunan Kalijaga untuk anak SMA masih kurang membahas secara detail seperti peninggalannya dan cenderung memiliki informasi yang *misleading*. Selain itu, Maisaroh selaku guru sejarah anak SMA (Sutandi, 2017) menyatakan materi mengenai sejarah Wali Songo memiliki kelangkaan informasi sehingga penyampaian materi hanya sebatas menggunakan ceramah dan media *powerpoint*. Adanya kualitas informasi yang kurang membuat keterbatasan dalam pengembangan media mengenai Sunan Kalijaga.

Oleh karena itu diperlukan sebuah media informasi interaktif mengenai Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo untuk meningkatkan informasi. Dengan memahami sejarah dari tokoh Wali Songo, menurut Bapak Faishol (2024) dapat memperoleh pengetahuan dari nilai-nilai yang diajarkan salah satunya yaitu toleransi. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Bapak Zamzami Almakki, S.Pd., M.Ds. selaku ahli kajian budaya pada tanggal 25 Februari 2024, dengan memahami Sunan Kalijaga akan terhindar informasi yang menyesatkan.

Penulis melakukan perancangan untuk menyusun media informasi dengan tujuan membantu siswa SMA mendapatkan informasi Sunan Kalijaga. Media informasi yang digunakan bersifat interaktif dikarenakan media tersebut memiliki keunggulan dalam memudahkan penyampaian materi yang jelas untuk proses belajar yang lebih menarik (Bahtiar et al, 2020). Sehingga penulis merancang media informasi interaktif berupa *website* desktop yang memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi serta kemudahan dalam mengakses media tersebut untuk siswa SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis mendapati masalah untuk melakukan perancangan yaitu sebagai berikut.

1. Tokoh Sunan Kalijaga akan mudah terlupakan jika dianggap sebagai informasi dari Sejarah Wali Songo yang kurang mendalam pada siswa/i SMA.
2. Media mengenai Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo cenderung sedikit dan informasinya kurang berkualitas atau *misleading*.

Adanya masalah tersebut, penulis merumuskan masalah tentang bagaimana perancangan *website* mengenai Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang dan rumusan masalah, penulis menetapkan batasan masalah dalam segmentasi target dibatasi sebagai berikut.

1.3.1 Demografis

Secara Demografis, penulis menargetkan sasarannya sebagai berikut.

- 1) Usia : 15—18 tahun
Rentang usia tersebut merupakan usia remaja dengan rata-rata jenjang pendidikan SMA sederajat berkisar 15—18 tahun (Nurasri, 2018).
- 2) Bahasa : Indonesia.
- 3) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan.
- 4) Pendidikan : Pelajar (SMA/SMK/Swasta).
- 5) Kelas Ekonomi : SES B
Menurut Kominfo (2022), kelas ekonomi tersebut memiliki literasi digital yang tinggi dengan pendapatan 2-4 juta perbulan. Selain

itu, kelas tersebut didominasi oleh anak SMA Sederajat.

1.3.2 Geografis

Secara Geografis, perancangan ini diperuntukkan target sasaran dari Pulau Jawa (Sekunder) yang dikerucutkan menjadi di wilayah Tangerang dan Jakarta (Primer). Jakarta merupakan wilayah metropolitan yang termasuk memiliki populasi yang padat dan aksesibilitas yang mudah dalam fasilitas pendidikan dan Tangerang memiliki fasilitas pendidikan yang baik sehingga Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan angka yang tinggi (BPS Kota Tangerang, 2024).

1.3.3 Psikografis

Secara Psikografis, perilaku dari target sasaran penulis yaitu sebagai berikut.

- 1) Membutuhkan informasi mengenai Sunan Kalijaga.
- 2) Kesulitan untuk mendapatkan informasi Sunan Kalijaga.
- 3) Memiliki ketertarikan dalam mengenal Sunan Kalijaga berbentuk visual interaktif.
- 4) Menggunakan teknologi dalam mencari informasi mengenai Sunan Kalijaga.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penulis melakukan perancangan ini untuk menyediakan media informasi interaktif berupa *website* mengenai Sunan Kalijaga dalam Sejarah Wali Songo.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Melalui hasil perancangan ini, diharapkan penulis dapat memberikan manfaat yang akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Bagi Penulis

Melalui perancangan ini, sebagai kesempatan penulis dalam melatih kemampuan dalam merancang sebuah desain untuk suatu media serta

membantu penulis dalam melatih penulisan akademik. Selain itu penulis juga dapat mempelajari hal baru mengenai sejarah Wali Songo.

1.5.2 Manfaat Bagi Orang Lain

Melalui perancangan ini, sebagai kesempatan penulis dalam membantu merancang media informasi interaktif yang dapat membantu orang lain dalam meningkatkan informasi mengenai Sunan Kalijaga dalam sejarah Wali Songo.

1.5.3 Manfaat Bagi Universitas

Dengan adanya perancangan ini, dapat dijadikan sebagai referensi data maupun pengetahuan untuk mahasiswa yang akan melakukan perancangan.

